

## **Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 67 Kota Bengkulu**

**Titin Dianisa<sup>1</sup>, Gumono<sup>2</sup>, Yuli Amaliyah<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Email: [titindianisa94@gmail.com](mailto:titindianisa94@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas lima SDN 67 Kota Bengkulu. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Adapun, sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri 67 Kota Bengkulu dikategorikan kurang baik. Hal ini didasarkan dari hasil penilaian 2 orang penilai yaitu peneliti sendiri dan wali kelas V yang memperoleh skor 51,6 dengan rincian 2 siswa termasuk ke dalam kategori baik, 14 siswa termasuk dalam kategori cukup baik, dan 13 siswa termasuk kategori kurang baik. Kemampuan siswa dalam setiap aspek dari skor pembobotan maksimal menunjukkan data diantaranya pada aspek isi gagasan telah mencapai 75,87% nilai pembobotan, struktur teks deskripsi mencapai 76,65% namun masih lemah pada aspek tata bahasa yang mencapai 33,52%, pilihan kata 10,93%, serta ejaan dan tanda baca mencapai (44,8%). Dengan demikian, kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 67 Kota Bengkulu perlu adanya peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa, terutama pada aspek tata bahasa, pilihan kata, dan ejaan.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Menulis, Teks Deskripsi, Siswa kelas lima sekolah dasar*

### **Abstract**

*This research aims to describe the extent of the ability to write description texts of fifth grade students of SDN 67 Bengkulu City. The type of research method used in this research is quantitative with descriptive quantitative research method. The data analysis technique used used descriptive statistical analysis techniques. Meanwhile, the sample in this study amounted to 29 fifth grade students. The results showed that the ability to write descriptive texts of fifth grade students of SD Negeri 67 Bengkulu City was categorized as poor. This is based on the results of the assessment of 2 assessors, namely the researcher himself and the fifth grade teacher who obtained a score of 51.6 with details of 2 students in the good category, 14 students in the good enough category, and 13 students in the poor category. Students' ability in each aspect of the maximum weighting score shows data including in the aspect of the content of ideas has reached 75.87% of the weighting value, the structure of the description text reached 76.65% but is still weak in the aspect of grammar which reached 33.52%, word choice 10.93%, and spelling and punctuation reached (44.8%). Thus, the writing ability of fifth grade students of SD Negeri 67 Bengkulu City needs to be improved, especially in the aspects of grammar, word choice, and spelling.*

**Keywords:** *writing ability, descriptive text, fifth grade*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada setiap bidang pekerjaan. Hal ini dikarenakan, menulis sangat berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain baik dalam bentuk tulisan tangan, pesan teks, atau media online. Hal ini sesuai dengan pendapat Mega (2023:5) bahwa kemampuan menulis amat

diperlukan dalam dunia kerja seperti menulis laporan, membuat proposal, surat menyurat, dan sebagainya. Sehingga, seseorang yang memiliki kemampuan menulis yang baik memiliki kemampuan untuk memberikan ide serta informasi dengan efisien dan efektif. Dengan mengembangkan kemampuan menulis, maka seseorang dapat meningkatkan komunikasi, pendidikan, karir, kreativitas, dan berfikir kritis. Oleh karena itu, kemampuan menulis ialah salah satu kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai dengan baik oleh peserta didik sejak sekolah dasar. Disamping itu, Wulandari (2021:5) berpendapat bahwa menulis dapat melatih diri agar dapat terus berfikir aktif karena menulis membutuhkan konsentrasi dan berfikir secara sistematis dalam mengaitkan sebab-akibat. Dengan demikian, kemampuan menulis memberikan manfaat yang kompleks dalam kehidupan, termasuk untuk pengembangan kemampuan diri baik dalam aspek akademik, karir, dan kreativitas.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu pembelajaran menulis permulaan dan menulis lanjut (Rahman dkk., 2020: 61). Menulis permulaan dilakukan pada siswa kelas I sampai III. Sedangkan, menulis lanjut dilakukan pada siswa kelas IV sampai VI. Dalam hal ini menulis lanjutan lebih diarahkan untuk menulis berbagai teks atau karangan seperti teks deskripsi, teks prosedur, teks eksplanasi dan sebagainya (Nasution dkk., 2024). Pada jenjang kelas V salah satu capaian pembelajaran yang perlu ditempuh khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah peserta didik mampu menulis teks deskripsi. Hal ini sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka bahwa peserta didik diharapkan mampu menulis teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman maupun imajinasi. Selain itu peserta didik juga harus mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma (Kemendikbudristek, 2024).

Teks deskripsi bukanlah teks yang baru dikenalkan pada jenjang kelas V. Hal ini sesuai telaah peneliti terhadap buku siswa sekolah dasar ditemukan bahwa di kelas II terdapat materi tentang menulis deskripsi dengan beberapa kalimat tunggal, di kelas III terdapat materi teks deskripsi, namun terintegrasi dengan materi penulisan surat, di kelas IV juga terdapat materi menulis teks deskripsi yang terintegrasi dengan materi kosakata yang berawalan ber-, sedangkan di kelas V juga terdapat materi mengenai teks deskripsi. Dengan demikian, siswa kelas V selayaknya sudah mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan. Selain itu, menurut Supriyadi (Supriyadi, 2013:163) penulisan teks deskripsi belum dibutuhkan analisis mendalam seperti teks eksposisi dan argumentasi.

Namun, berdasarkan observasi pra-penelitian yang dilakukan di SDN 67 Kota Bengkulu terhadap beberapa hasil tulisan siswa ditemukan bahwa kemampuan siswa kelas V dalam menulis pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca masih terdapat kesalahan-kesalahan penggunaan ejaan yang tepat. Seperti temuan penelitian Chandra, dkk (2021) yang mengungkapkan kesalahan penggunaan kata dalam karangan siswa sebanyak 67%. Sedangkan, kesalahan pada penggunaan tanda titik sebesar 47% dan tanda koma sebesar 42%. Hal tersebut belum mencakup isi gagasan maupun tata bahasa yang diungkapkan dalam teks yang ditulis. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas V SDN 67 Kota Bengkulu perlu mendapat perhatian. Mengingat pentingnya keterampilan menulis seperti yang dijelaskan Rahman, dkk (2020:84) bahwa menulis bukan hanya menyalurkan gagasan yang dimiliki kedalam bentuk tulisan, namun menulis juga memiliki manfaat-manfaat yang begitu penting. Disamping itu, keterampilan menulis merupakan salah satu elemen capaian pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia yang telah tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Adanya permasalahan yang dihadapi di SDN 67 tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis kemampuan menulis khususnya teks deskripsi yang telah dipelajari oleh siswa kelas V. Sehingga, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang tingkat kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V.

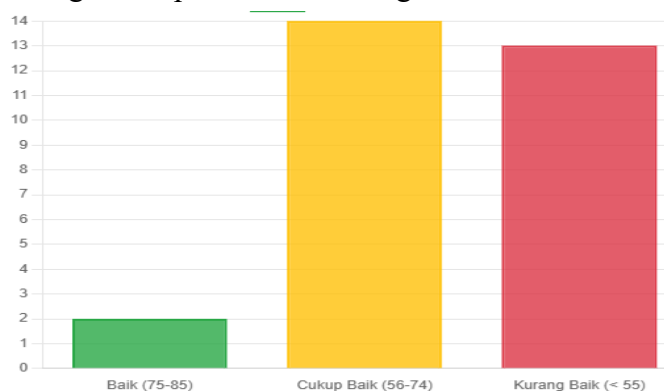
## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau yang tertentu secara faktual dan akurat. Hal ini sesuai pendapat Reken (2024:35) pendekatan deskriptif merupakan salah satu jenis metode penelitian kuantitatif dengan merumuskan masalah yang menggabungkan penelitian untuk mengeksplorasi atau mengupas situasi sosial yang akan diteliti secara komprehensif, luas dan mendalam. Adapun, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Menurut Iskandar, dkk (2023:35) desain penelitian deskriptif merupakan jenis desain yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik suatu fenomena atau populasi dengan cara yang sistematis dan obyektif serta tidak untuk mencoba menguji hipotesis atau hubungan sebab akibat. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 67 Kota Bengkulu yang berjumlah 29 siswa.

Adapun, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes menulis teks deskripsi. Penilaian kemampuan menulis ini melibatkan 5 aspek penilaian diantaranya yaitu isi gagasan yang dikemukakan, struktur teks deskripsi, tata bahasa, pilihan kata/diksi, serta ejaan dan tanda baca. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Rasyid (2022:217) statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang menggambarkan informasi yang terkandung dalam skor atau angka-angka dalam bentuk nilai rata-rata, nilai tengah, frekuensi, dan tabulasi.

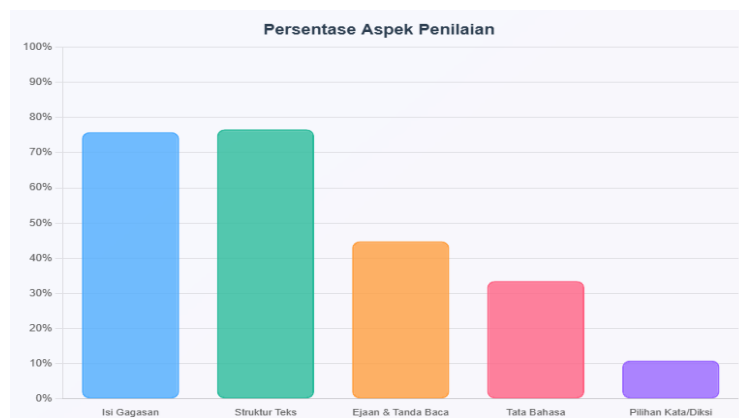
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menilai kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V SDN 67 Kota Bengkulu, maka peneliti telah merancang rubrik penilaian yang telah divalidasi oleh dua orang validator yang merupakan dosen PGSD JIP FKIP UNIB yang ahli dalam bidang bahasa. Adapun komponen penilaian teks deskripsi siswa kelas V mencakup 5 aspek diantaranya yaitu isi gagasan yang dikemukakan, struktur teks deskripsi, tata bahasa, pilihan kata/diksi, dan ejaan serta tanda baca. Pada setiap aspek tersebut terdapat indikator-indikator untuk memudahkan penilai dalam menilai hasil tulisan teks deskripsi siswa. Adapun penilaian kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V ini dilakukan oleh dua orang penilai yaitu peneliti sendiri dan wali kelas V. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi subjektivitas, kesalahan dan meningkatkan konsistensi serta kualitas penilaian. Hasil analisis data kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V SDN 67 Kota Bengkulu diperoleh data sebagai berikut.



**Gambar 1. Kategorisasi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V**

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 2 siswa termasuk ke dalam kategori baik, 14 siswa termasuk dalam kategori cukup baik, dan 13 siswa termasuk kategori kurang baik. Selain data tersebut, persentase tingkat penguasaan atau ketercapaian kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan lima aspek penilaian, yaitu isi gagasan yang dikemukakan, struktur teks deskripsi, tata bahasa, pilihan kata/diksi, serta ejaan dan tanda baca menunjukkan data sebagai berikut.



**Gambar 2. Ketercapaian Penguasaan Aspek-aspek Menulis**

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa ketercapaian kemampuan siswa kelas V dalam menulis teks deskripsi yang beragam diantaranya; aspek isi gagasan yang dikemukakan telah mencapai 75,87% dari nilai pembobotannya yaitu 30, struktur teks deskripsi mencapai 76,05% dari nilai pembobotan sebesar 20, aspek tata bahasa mencapai 32% dari nilai bobot 25, pilihan kata 10,93% dari nilai bobot 15, serta ejaan dan tanda baca mencapai (45,5%) dari nilai bobot 10. Dengan demikian, kemampuan menulis siswa kelas V yang paling tinggi adalah aspek struktur teks deskripsi dan aspek paling rendah adalah aspek penggunaan pilihan kata/diksi.

Secara keseluruhan kemampuan menulis siswa kelas V SDN 67 masih tergolong kurang baik dengan nilai rata-rata 51,6 namun apabila dibedah dari lima aspek penilaian yaitu isi gagasan yang dikemukakan, struktur teks deskripsi, tata bahasa, pilihan kata/diksi, dan ejaan serta tanda baca, maka setiap aspek penilaian setiap memiliki tingkat penguasaan yang berbeda. Contohnya teks deskripsi yang ditulis siswa berinisial NDP pada aspek isi gagasan yang dikemukakannya sudah tergolong cukup baik. Dimana gagasan yang dikemukakan NDP sudah terdapat gagasan utama atau ide pokok dan gagasan-gagasan penjelas yang mendukung gagasan utama. Namun, pada aspek ejaan dan tanda baca pada teks deskripsi yang ditulis NDP masih kurang baik. Hal tersebut terlihat pada kata maupun kalimat teks deskripsi yang ditulis NDP tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital yang tepat, hampir setiap kata dalam satu kalimat ditulis menggunakan huruf kapital. Padahal, Pratiwi (2021:10) menjelaskan bahwa dalam sebuah kalimat, huruf pertama pada awal kata yang hanya ditulis menggunakan huruf kapital. Dengan demikian, awal kata dalam sebuah kalimat ditulis menggunakan huruf kapital kecuali seperti yang dijelaskan Tarigan (2021:48–54) bahwa huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama orang, huruf pertama suku, bangsa, dan bahasa, huruf pertama nama tahun, bulan, hari raya, huruf pertama pada petikan langsung, dan sebagainya.

Disisi lain, teks deskripsi yang ditulis siswa berinisial ZK sudah memperhatikan tanda baca yang tepat, namun isi gagasan yang dikemukakannya masih kurang baik. Hal ini karena

terdapatnya dua gagasan utama dalam satu paragraf. Sehingga, hal tersebut akan menyebabkan pembaca tidak memahami apa yang sebenarnya penulis hendak kemukakan. Oleh karena itu, penting bagi penulis menentukan ide pokok atau gagasan utama dalam teks yang ditulis. Sesuai pendapat Dalman (2016:101–102) yang menjelaskan kriteria karangan yang baik mensyaratkan isi paragraf harus memiliki ide pokok. Pendapat serupa juga dikemukakan Wulandari (2022:33) bahwa ide pokok atau gagasan utama merupakan dasar pengembangan suatu paragraf. Sehingga, penulis perlu merencanakan dan mengorganisasikan ide-ide mereka agar teks yang ditulis memiliki alur yang sistematis dan mudah diikuti oleh pembaca.

Berdasarkan hasil analisis penilai dapat diketahui bahwa aspek isi gagasan yang dikemukakan merupakan aspek kedua yang paling dikuasai oleh siswa kelas V SDN 67. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata yang diperoleh yaitu 22,93 atau telah mencapai 75,87 % dari nilai pembobotan maksimal yaitu 30. Dengan demikian, siswa sudah memiliki kemampuan dasar dalam mengembangkan ide dan gagasan dalam tulisan mereka. Hal ini selaras dengan temuan Selfiyanti, Setiawan, & Mirnawati (2022) yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar memiliki potensi kreativitas yang baik dalam menghasilkan ide, namun memerlukan bimbingan dalam menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang sistematis dan terstruktur.

Sedangkan aspek struktur teks deskripsi merupakan aspek tertinggi yang dikuasai siswa. Hal ini terlihat pada skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 15,21 atau telah mencapai 76,05% dari nilai pembobotan maksimal yaitu 20. Adapun aspek yang paling rendah diperoleh siswa berada pada aspek pilihan kata atau diksi. Pada aspek ini nilai rata-rata siswa hanya memperoleh 1,64 atau hanya mencapai 10,93% dari nilai pembobotan maksimal yaitu 15. Dengan kata lain, perolehan skor tersebut menunjukkan indikasi lemahnya penguasaan penggunaan pilihan kata/diksi pada siswa kelas V. Hal ini bertolak belakang dengan temuan penelitian Dalilah et al (2023) bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas telah mencapai 22,67 poin dari skor maksimalnya yaitu 30 poin. Setidaknya, penguasaan penggunaan pilihan kata dalam temuan Dalilah telah mencapai lebih dari 50% skor yang diharapkan.

Rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan pilihan kata dalam menulis teks dapat dipengaruhi berbagai faktor. Seperti yang dijelaskan dalam temuan penelitian Lutfiah et al (2021) bahwa siswa yang belum menguasai indikator menentukan pilihan kata/diksi yang tepat dalam menulis teks deskripsi disebabkan karena rendahnya minat baca, sehingga penguasaan perbendaharaan kosakata siswa sangat minim. Hal ini sesuai pendapat Kesuma et al (2021) membaca merupakan kemampuan yang sangat penting dan diperlukan dalam proses pembelajaran, maupun di kehidupan sehari-hari karena membaca ialah cara untuk mendapatkan

dan mengartikan informasi secara tertulis. Oleh karena itu, pada aspek ini diperlukan upaya agar siswa dapat meningkatkan penguasaan perbendaharaan kata. Seperti dalam temuan penelitian Anindya et al (2023) bahwa media poster dapat membantu memperkaya kosakata. Disisi lain, hasil temuan penelitian Yulianingsih et al (2023) menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran Picture Word Inductive Model dapat membantu mendorong siswa untuk banyak membaca, mengembangkan kosakata, dan meningkatkan keterampilan analisis fonetik dan struktural.

Dengan demikian, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V SDN 67 Kota Bengkulu pada beberapa aspek sudah mumpuni dan beberapa aspek lainnya masih memerlukan peningkatan. Rendahnya kemampuan menulis tentunya menjadi perhatian pendidik dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini karena keterampilan menulis merupakan 6 dari salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Kiuk et al (2021) mengatakan keterampilan menulis memegang peranan penting dalam berbagai bidang atau kegiatan. Hal ini selaras dengan Mega (2023:5) bahwa kemampuan menulis amat diperlukan dalam dunia kerja seperti menulis laporan, membuat proposal, surat menyurat, dan sebagainya. Sehingga, seseorang yang memiliki kemampuan menulis yang baik memiliki kemampuan untuk menyampaikan ide dan informasi dengan jelas dan efektif. Disisi lain, Distriza et al (2023) mengungkapkan keterampilan menulis pada dunia pendidikan formal merupakan salah satu objek keterampilan berbahasa yang penting karena menulis dapat membuat siswa menuangkan gagasannya, mengungkapkan pendapat, perasaannya, dan mengekspresikan diri.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa SDN 67 Kota Bengkulu memperoleh skor rata-rata sebesar 51,6 dengan kategori kurang baik. Skor tersebut diperoleh melalui penilaian dua orang penilai yaitu peneliti sendiri dan wali kelas V terhadap lima aspek penilaian diantaranya isi gagasan yang dikemukakan, struktur teks deskripsi, tata bahasa, pilihan kata/diksi serta ejaan dan tanda baca. Namun, secara spesifik tingkat ketercapaian kemampuan menulis berdasarkan lima aspek penilaian, maka aspek isi gagasan diperoleh skor rata-rata 22,93 atau telah mencapai 75,87% dari nilai pembobotan maksimal yaitu 30, struktur teks deskripsi sebesar 15,21 atau telah mencapai 76,05% dari nilai pembobotan maksimal yaitu 20. Sedangkan, pada aspek tata bahasa diperoleh skor rata-rata 8 atau 32% dari nilai pembobotan maksimal yaitu 25, pada aspek pilihan kata/diksi nilai rata-rata siswa hanya memperoleh 1,64 atau hanya mencapai 10,93% dari nilai pembobotan

maksimal yaitu 15, dan terakhir pada aspek ejaan dan tanda baca skor rata-rata siswa sebesar 4,55 atau hanya mencapai% dari nilai pembobotan maksimal yaitu 10.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media poster Untuk Meningkatkan Kemampuan menulis Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 666–672. <https://doi.org/DOI:1031949/educatio.v9i2.4509>
- Chandra, S. N., Enawar, Sari Ramdhani, I., & Sumiyani. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.45>
- Dalilah, D., Halidjah, S., Halidjah, S., & Auliya Vilda Ghasya, D. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sdn 03 Pontianak Kota. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 10–20. <https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.269>
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Distriza, Y., Arifin, M., & Gumono. (2023). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.33369/jik.v7i1.24631>
- Iskandar, A. & et all. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian*. Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Kesuma, D. T., Yuliantini, N., & Supriatna, I. (2021). *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 71 Kota Bengkulu*. 4(2), 172–178.
- Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & Adnyani, L. D. S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>
- Lutfiah, Z. A., Rukayah, R., & Kamsiyati, S. (2021). Analisis kesulitan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.48736>
- Mega, E. (2023). *Tips Meningkatkan Kemampuan Menulis: Motivasi menulis*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Nasution, J. S., Ainun Mardiah, Khairunnisa Khairunnisa, Trisna Pratiwi Hasibuan, & Yuli Deliyanti. (2024). Analisis Hakikat Keterampilan Menulis Lanjutan Pada Kelas Tinggi. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 286–294. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.936>
- Pratiwi, C. (2021). *PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)*. Yogyakarta: Griya Pustaka Utama.

- Rahman, Widya, R. N., & Yugafiati, R. (2020). *Membaca & Menulis*. Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori, Metode, dan Praktek*. Kediri: IAIN Kediri Press.
- Reken, V., Junita, A., & Hallatu, yosepus A. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*. Padang: Gita Lentera.
- Selfiyanti, B., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). *Peningkatan Literasi Berbicara Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD*. 6.
- Supriyadi. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Menulis*. Gorontalo: UNG Press.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, E. (2022). *Ragam Teks dan Satuan Bahasa Pembentuk Teks*. Banjarmasin: Ruang Karya Bersama.
- Wulandari, L. S. (2021). *Mahir menulis Teks Deskripsi dan Teks Laporan*. Depok: PNJ Press.
- Yulianingsih, S., Fahrurrozzi, & Utami, N. C. M. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 360–373. <https://doi.org/DOI: 10.31949/jee.v6i2.5329>